

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif dan sistematis oleh pelaku tindakan dan ditujukan untuk memaknai tindakan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran serta melakukan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya kita pelajari beberapa definisi PTK, diantaranya :

“PTK merupakan studi dari situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan pembelajaran. Ini lebih dimaksudkan sebagai uji praktek dalam situasi kongkrit , dimana validitas teori tergantung kepada “tes kebenaran ilmiah...”. dari John Elliot; dikutip oleh Cahyani (Isah,2008:2)

Selanjutnya definisi mengenai PTK menurut Mc.Tagart yang dikutip oleh Hermawan (Ruswandi, 2000:1) menyatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pengajaran dengan cara memberikan perubahan-perubahan dan mempelajari akibat-akibat dari perubahan-perubahan itu, jenis dan sifat perubahan tersebut dapat terjadi sebagai hasil mengajar reflektif”

Sejalan dengan itu menurut Hopkins (1993: 1) yang dikutip oleh Ade Rukmana (2008: 8) mengemukakan bahwa “ PTK adalah suatu tindakan penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan mengajarnya sendiri atau koleganya dan untuk menguji asumsi teori pendidikan dalam praktik..”

Lebih lanjut diuraikan oleh Ade Rukmana ( 2008 : 9) ada enam prinsip dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu : 1) pekerjaan utama guru adalah mengajar jadi jalannya PTK tidak mengganggu komitmen mengajarnya. 2) Metode pengumpulan data yang digunakan tidak terlalu menuntut waktu lama. 3) Metodologi yang digunakan harus reliable. 4) masalah yang diteliti adalah masalah yang ditemukan sendiri. 5) tergantung atas kebutuhan guru dalam memperbaiki komitmen pekerjaannya. 6) adanya kerjasama antara peneliti dan komponen warga sekolah untuk pemaksimalan hasil penelitian

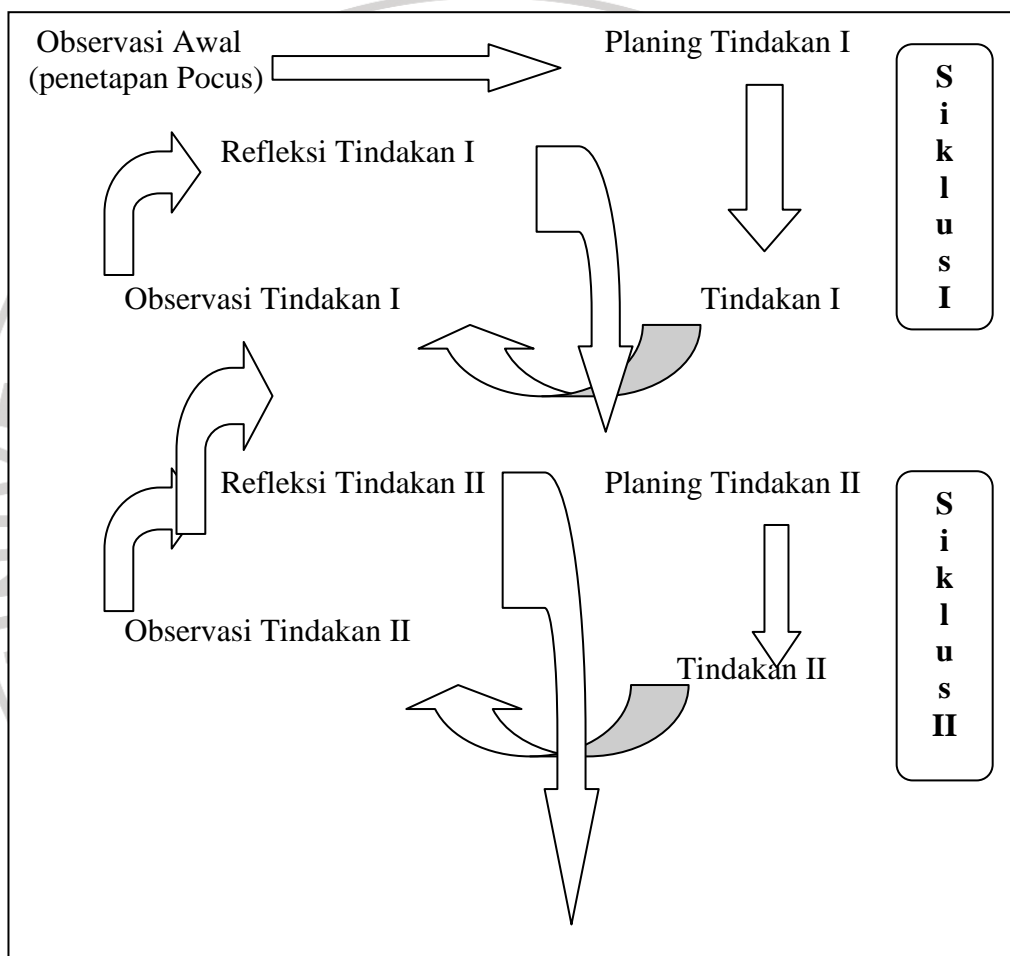
Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya guru atau upaya praktis guru dalam berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

## **B. Desain Penelitian**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menjadi fokusnya ialah situasi kelas (classroom action research) pada proses pembelajaran. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model yang dikembangkan Kemiss dan Mc. Taggart dengan empat komponen tahapannya yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflektion*) yang keempatnya merupakan suatu daur yang saling berhubungan dan berkesinambungan membentuk rangkaian siklus.

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model yang dikembangkan Kemiss dan Mc. Taggart ini sesuai yang digambarkan dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan di SD ( Hermawan R.; 2008

: 128 ) dimana adanya kesinambungan ketika siklus pertama dari perencanaan (*Planning*) sampai tahap refleksi selesai dilanjutkan pada siklus kedua dengan terlebih dahulu diawali tahapan perencanaan ulang (*replanning*) dan selanjutnya. Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1) “Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart, dalam Metode Penelitian Pendidikan SD ( Ruswandi, M.Ed dkk ; 2008 : 128)

Dalam melakukan Penelitian berdasarkan alur penelitian di atas yaitu model PTK dengan 4 tahapan, maka seperti halnya penelitian yang

lainnya dalam setiap siklusnya pada penelitian ini mengikuti langkah-langkah (prosedur) Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan Tindakan

Dalam PTK merencanakan tindakan seperti yang tertuang dalam proposal penelitian, terlebih dahulu diawali dengan proses observasi sehingga pada proposal penelitian yang disusun telah mencantumkan pengidentifikasian masalah, analisis masalah, rumusan masalah, sampai menentukan hipotesis tindakan atas tindakan yang akan dilaksanakan. Secara operasional dapat dinyatakan bahwa rencana tindakan perlu disusun untuk menguji secara empirik dari hipotesis tindakan yang diajukan dengan bertujuan sebagai langkah persiapan dalam mewujudkan tindakan yang diarahkan untuk terwujudnya suatu perubahan ke arah perbaikan.

Pada bagian ini pula, peneliti bisa melakukan perencanaan tindakan yang berupa menyusun rencana pembelajaran, menyusun skenario pembelajaran, menyiapkan bahan Lembar Kerja Siswa, menyiapkan media dan yang lainnya untuk mendukung proses tindakan yang akan dilaksanakan.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini pada setiap siklusnya dilakukan proses pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, dalam melaksanakan tindakan berusaha memenuhi prinsip-prinsip PTK dengan senantiasa berjalan sesuai laju perkembangan kurikulum dan

program pembelajaran serta kegiatan pembelajaran di kelas. Artinya, segala aktivitas Penelitian Tindakan Kelas tidak boleh mengganggu kegiatan pembelajaran dalam arti menghambat atau mengalihkan fokus kegiatan pencapaian tujuan pembelajaran.

### 3. Observasi

Observasi dipandang sebagai teknik yang paling tepat untuk mengumpulkan data tentang proses kegiatan, terlebih bahwa PTK merupakan suatu penelitian yang cenderung yang mengikuti paradigma penelitian kualitatif yang memunculkan jenis data kualitatif pula.

Kegiatan observasi atau pengamatan dalam Penelitian Tindakan Kelas dalam pelaksanaannya hampir sejalan dengan pelaksanaan tindakan atau pada saat pembelajaran dilaksanakan yang berupa proses mengumpulkan data atau informasi berupa proses perubahan kinerja pembelajaran dalam hal ini aktivitas siswa.

### 4. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan terakhir dalam setiap siklus Penelitian Tindakan Kelas yang berupa kegiatan analisis sintesis, interpretasi dan ekplanasi terhadap semua semua informasi yang diperoleh dari rencana dan tindakan yang dilakukan. Refleksi juga memberikan gambaran apa yang harus dipersioapkan dalam merancang kegiatan pembelajaran pada tindakan berikutnya.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data Penelitian terdiri dari Rencana Pembelajaran, data hasil observasi, hasil kegiatan siswa pada pengerjaan LKS pada proses pembelajaran, data hasil tes tertulis siswa, data angket siswa dan hasil wawancara guru selaku observer.

Sumber data penelitian Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri Pasirmaris Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur pada semester ke- dua tahun ajaran 2009-2010. dengan sasaran atau subjek penelitian 20 orang siswa yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan dengan 8 guru serta seorang kepala sekolah. Alasan penentuan pemilihan lokasi sasaran penelitian bahwa lokasi SD tersebut merupakan tempat dimana peneliti bertugas dan pemilihan sasaran di Kelas IV karena relevansi materi pokok bahasan serta karakteristik keseharian siswa-siswi kelas IV sudah diketahui bahwa banyak memiliki masalah yang terlihat pada hasil belajar yang relative rendah pada IPS.

### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen-instrumen penelitian, diantaranya :

#### **1. Lembar Kerja Siswa**

Digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran, baik materi yang akan dipelajari dan telah dipelajari. kegiatan ini dilakukan pada setiap siklus.

2. Butir Soal Tes tertulis

Digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa yang berupaya untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa (kognitif) atas materi pembelajaran setelah proses pembelajaran yang telah dilakukan berupa jawaban tertulis.

3. Lembar Observasi

Merupakan alat untuk mengukur tingkah laku individu siswa ataupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati secara langsung. Lembar observasi dapat mengukur atau menilai proses pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan dua bentuk lembar observasi yaitu untuk mengungkap aktivitas serta sikap kepedulian siswa pada pembelajaran dan yang kedua mengukur aktivitas guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang dilakukan.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Kegiatan Siswa

No	Nama siswa	Aspek Penilaian												Nilai
		Keaktifan				Konsentrasi				Kerjasama				
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	

Tabel 3.2

## Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran (Guru)

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1, 2, 3, 4, 5,) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = Sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No	Indikator / Aspek yang diamati	Skor				
<b>I</b>	<b>Prapembelajaran</b>					
1	Memeriksa Kesiapan siswa	1	2	3	4	5
2	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4	5
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
<b>A</b>	<b><i>Penguasaan materi pelajaran</i></b>	1	2	3	4	5
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
5	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	1	2	3	4	5
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
<b>B</b>	<b><i>Pendekatan/ Strategi Pembelajaran</i></b>					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1	2	3	4	5
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
9	Menguasai kelas	1	2	3	4	5
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
<b>C</b>	<b><i>Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran</i></b>					
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
14	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5



15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
<b>D Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>						
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
No	Indikator / Aspek yang diamati	Skor				
<b>E Penilaian Proses dan hasil Belajar</b>						
19	Memantau kemajuan belajar selama proses	1	2	3	4	5
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi ( tujuan )	1	2	3	4	5
<b>F Penggunaan bahasa</b>						
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1	2	3	4	5
22	Menyampaikan pesan yang dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
<b>III Penutup</b>						
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
24	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1	2	3	4	5
<b>Total skor</b>						

#### 4. Lembar Paduan wawancara

Dilakukan antara guru dan siswa, peneliti dan rekanan guru sebelum atau setelah KBM berakhir yang bermaksud mengakomodir tanggapan dan kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran.

## 5. Angket/kuisisioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang merangkum kegiatan yang dilaksanakan, yang diberikan pada siswa sebagai responden yang menghasilkan data untuk bentuk skala bertingkat (rating skala). Beberapa angket juga diisi oleh observer yakni Kepala Sekolah dan rekan guru yang ikut mengamati jalannya proses pembelajaran.

Pengolahan data hasil penilaian pretes, posttest dan LKS diproses dengan dianalisis dan dirata-ratakan untuk selanjutnya ditafsirkan kedalam prosentase dengan menggunakan rumus :

$$(\%) = \frac{\sum \text{Nilai Siswa}}{\sum \text{Skor Ideal}} \times 100$$

Lebih lanjut kesemua data yang diperoleh terutama hasil pembelajaran berupa hasil belajar siswa melalui pekerjaan LKS, dan Evaluasi Belajar dalam tes tertulis di rata-ratakan juga hasil observasi, data hasil wawancara juga angket untuk selanjutnya diolah melalui proses analisis data secara deskriptif yang pada akhirnya disajikan menjadi bahasa deskriptif (bentuk skala) melalui table konsultasi dibawah ini :

Tabel 3.3

Daftar Konsultasi Hasil Observasi

Rentang Nilai	Kriteria
3,01 – 4,00	Sangat Baik = SB
2,01 – 3,00	Baik = B
1,01 – 2,00	Cukup = C
0,01 – 1,00	Kurang = K

Sumber : Ade Rukmana (2009)

